

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Faktor-faktor Penghambat Guru BK dalam Melaksanakan Program Bimbingan dan Konseling di SMA Se-Kota Sungai Penuh dapat diambil beberapa kesimpulan yang dilihat berdasarkan indikator pada kedua indikator yaitu faktor internal dan faktor eksternal, diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program bimbingan dan konseling secara keseluruhan dengan persentase sebesar 52,3% berada pada kualitas “**Sedang**”, artinya pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang dilakukan guru BK di SMA Se-Kota Sungai Penuh hanya sebagian yang dapat dilaksanakan dengan baik dan belum maksimal dikarenakan adanya faktor-faktor penghambat, oleh karena itu peneliti ingin mengungkapkan faktor-faktor penghambat dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling.
2. Pada indikator faktor internal, faktor penghambat pelaksanaan program bimbingan dan konseling yaitu pada deskriptor pengalaman memiliki rata-rata sebesar 86,4%, artinya hanya sedikit guru BK yang mengikuti pelatihan, seminar dan magang untuk menunjang pengetahuan serta pengalaman dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling. Pada deskriptor kompetensi guru BK memiliki rata-rata sebesar 66,4%, artinya sebagian besar guru BK kurang menguasai tahap-tahap untuk melakukan himpunan data siswa.

3. Pada indikator faktor eksternal, faktor yang menghambat guru BK dalam melaksanakan program BK yaitu pada deskriptor sarana dan prasarana memiliki rata-rata sebesar 57,6%, artinya sebagian guru BK belum memiliki buku referensi tentang BK di perpustakaan sekolah, belum memiliki struktur organisasi pelayanan BK, serta belum memiliki kursi untuk pelaksanaan konseling individu, konseling kelompok dan bimbingan kelompok. Pada deskriptor kurangnya partisipasi siswa memiliki rata-rata sebesar 60,7%, artinya siswa enggan bercerita mengenai permasalahan yang dialami kepada guru BK.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Disarankan bagi kepala sekolah hendaknya belajar lebih memperhatikan keberlangsungan program-program BK dan memfasilitasi guru BK dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling.

2. Bagi Guru BK

Guru BK hendaknya lebih meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, agar siswa dapat merasakan manfaat kehadiran guru BK di sekolah, termasuk meningkatkan kompetensi diri agar bisa mengembangkan dan melaksanakan program-program BK dengan baik.

C. Implikasi Hasil Penelitian bagi BK

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka implementasi penelitian terhadap Bimbingan dan Konseling adalah Faktor-faktor Penghambat Guru BK dalam Melaksanakan Program Bimbingan dan Konseling di SMA Se-Kota Sungai Penuh bahwa diharapkan penelitian ini dapat dijadikan gambaran dalam memberikan program layanan bimbingan dan konseling serta memaksimalkan guru BK dalam mengembangkan program-program bimbingan dan konseling.